

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Patutreja memiliki 4 posyandu dan 1 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Masing- masing posyandu memiliki berbagai Bina Keluarga Balita (BKB) yang mendapat binaan dari dinas terkait (*Holistic Intragrated*). Materi pembinaan yang diberikan antara lain kesehatan keluarga, sanitasi, ASI gizi, munisasi, serta hal lain yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan keluarga dan penerapan stimulasi dalam pola pengasuhan dan pendidikan balita.

PAUD “ Kuncup Melati “ terletak di lingkungan Kadus 1 RT 02 RW 01, berdiri tahun 2006. Tahun 2006-2008, PAUD “Kuncup Melati“ menerapkan sistem klasikal dan pada tahun 2009 baru menerapkan sitem sentra dalam pembelajaran. PAUD “Kuncup Melati “ mendapatkan bantuan APBD untuk penyelenggaraan kegiatan pada tahun 2007-2008. Tahun 2010 menjadi percontohan PAUD HI (*Holistic Intregative*) dan mendapatkan bantuan 50 juta untuk pembangunan fisik gedung serta penambahan alat-alat bermain.

2. Karakteristik Responden

Subyek penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak umur 2-5 tahun di Desa Patutreja Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo tahun 2012 yang berjumlah 100 Orang. Gambaran tentang karakteristik subyek penelitian di jelaskan dalam bentuk distribusi frekuensi berdasarkan variabel dalam

penelitian menggunakan analisis univariabel; yaitu hasil analisis univariabel bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari subyek penelitian sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Homogenitas dan karakteristik responden penelitian disajikan dalam Tabel sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Prosentase
20-35 tahun	80	80,0
> 35 tahun	20	20,0
Total	100	100,0

Sumber: Data Primer 2012

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (80%) adalah kelompok umur 20-35 tahun.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
Dasar	47	47,0
Menengah	51	51,0
Tinggi	2	2,0
Total	100	100,0

Sumber: Data Primer 2012

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (51%) memiliki pendidikan menengah.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
Ibu Rumah Tangga	66	66,0
Tani/Buruh	11	11,0
Pedagang	10	10,0
Karyawan	9	9,0
Guru	4	4,0
Total	100	100,0

Sumber: Data Primer 2012

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (66%) tidak bekerja; sebagai ibu rumah tangga.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Jumlah Anak	Frekuensi	Prosentase
1 anak	49	49,0
2 anak	36	36,0
> 2 anak	15	15,0
Total	100	100,0

Sumber: Data Primer 2012

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (49%) baru mempunyai 1 orang anak.

3. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pendidikan Anak Usia Dini Umur 2-5 Tahun di Desa Patutreja Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Tahun 2012

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pendidikan Anak Usia Dini 2-5 Tahun di Desa Patutreja Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Tahun 2012

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Kurang	5	5,0
Cukup	12	12,0
Baik	83	83,0
Total	100	100,0

Sumber: Data Primer 2012

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (83%) mempunyai tingkat pengetahuan yang baik. Adapun tingkat pengetahuan secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

a. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini 2-5 Tahun di Desa Patutreja Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Tahun 2012

Gambar 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pengertian PAUD 2-5 Tahun di Desa Patutreja Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Tahun 2012

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Kurang	13	13,0
Cukup	35	35,0
Baik	52	52,0
Total	100	100,0

Sumber: Data Primer 2012

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik.

b. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tujuan Program Pendidikan Anak Usia Dini 2-5 Tahun di Desa Patutreja Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Tahun 2012

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tujuan Program PAUD 2-5 Tahun di Desa Patutreja Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Tahun 2012

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Kurang	12	12,0
Cukup	52	52,0
Baik	36	36,0
Total	100	100,0

Sumber: Data Primer 2012

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (52%) memiliki tingkat pengetahuan cukup.

c. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini 2-5 Tahun di Desa Patutreja Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Tahun 2012

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Prinsip Penyelenggaraan PAUD 2-5 Tahun di Desa Patutreja Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Tahun 2012

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Kurang	21	21,0
Cukup	34	34,0
Baik	45	45,0
Total	100	100,0

Sumber: Data Primer 2012

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (45%) mempunyai tingkat pengetahuan baik.

d. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Unsur Pendidikan Anak Usia Dini 2-5 Tahun di Desa Patutreja Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Tahun 2012

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Unsur Pendidikan Anak Usia Dini 2-5 Tahun di Desa Patutreja Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Tahun 2012

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Kurang	13	13,0
Cukup	17	17,0
Baik	70	70,0
Total	100	100,0

Sumber : Data Primer 2012

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (70%) mempunyai tingkat pengetahuan baik.

e. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Proses Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini 2-5 Tahun di Desa Patutreja Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Tahun 2012

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Proses Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini 2-5 Tahun di Desa Patutreja Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Tahun 2012

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Kurang	3	3,0
Cukup	11	11,0
Baik	86	86,0
Total	100	100,0

Sumber : Data Primer 2012

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (86%) mempunyai tingkat pengetahuan baik.

f. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pendidikan Anak Usia Dini 2-5 Tahun di Desa Patutrejo Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Tahun 2012 Berdasarkan Karakteristik Responden

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Umur Responden

Umur	Tingkat Pengetahuan					
	Kurang		Cukup		Baik	
	F	%	f	%	F	%
20-35 tahun	5	6,3	6	7,5	69	86,2
> 35 tahun	0	0,0	6	30,0	14	70,0
Total	5	5,0	12	12,0	83	83,0

Sumber: Data Primer 2012

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa responden yang mempunyai tingkat pengetahuan baik sebagian besar adalah kelompok umur 20-35 tahun sebanyak 69 (86,2%).

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pendidikan Anak Usia Dini 2-5 Tahun Berdasarkan Pendidikan Responden

Pendidikan	Tingkat Pengetahuan					
	Kurang		Cukup		Baik	
	F	%	f	%	F	%
Dasar	5	10,6	11	23,4	31	66,0
Menengah	0	0,0	1	2,0	50	98,0
Tinggi	0	0,0	0	0,0	2	100,0
Total	5	5,0	12	12,0	83	83,0

Sumber: Data Primer 2012

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa responden yang mempunyai tingkat pengetahuan baik berpendidikan tinggi (100%), menengah (98,%) serta dasar (66%).

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pendidikan Anak Usia Dini 2-5 Tahun Berdasarkan Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Tingkat Pengetahuan					
	Kurang		Cukup		Baik	
	F	%	f	%	f	%
IRT	3	4,5	12	18,2	51	77,3
Tani/Buruh	2	18,2	0	0,0	9	81,8
Dagang	0	0,0	0	0,0	10	100
Karyawan	0	0,0	0	0,0	9	100
Guru	0	0,0	0	0,0	4	100
Total	5	5,0	12	12,0	83	83,0

Sumber: Data Primer 2012

Tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa responden yang bekerja mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan responden yang tidak bekerja.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pendidikan Anak Usia Dini 2-5 Tahun Berdasarkan Jumlah Anak Responden

Jumlah Anak	Tingkat Pengetahuan					
	Kurang		Cukup		Baik	
	F	%	f	%	F	%
1 anak	3	6,1	4	8,2	42	85,7
2 anak	2	5,6	4	11,1	30	83,3
> 2 anak	0	0,0	4	26,7	11	73,3
Total	5	5,0	12	12,0	83	83,0

Sumber: Data Primer 2012

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (85,7%) yang mempunyai tingkat pengetahuan baik hanya atau baru mempunyai 1 orang anak.

B. PEMBAHASAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas). Tujuannya adalah memberikan contoh kepada orangtua tentang cara-cara pemberian rangsangan pendidikan bagi anak usia dini untuk dilanjutkan dirumah.

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan Pendidikan Anak Usia Dini pada ibu yang mempunyai anak umur 2-5 tahun di Desa Patutrejo Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo tahun 2012 diketahui bahwa 83 % responden memiliki tingkat pengetahuan baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan antara lain: umur, pendidikan dan pekerjaan.

Menurut pendapat Hurlock (1998) yang dikutip oleh Nina (2011:16) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan berdasarkan umur responden diketahui bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik adalah

responden yang memiliki umur 20-35 tahun (86,2%). Hal ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2010) bahwa orang dewasa lebih sulit menerima informasi dibandingkan dengan orang yang lebih muda, karena orang dewasa telah mengalami penurunan fungsi organ tubuh sehingga daya serap terhadap informasi kurang.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini pada ibu yang memiliki anak umur 2-5 tahun di Desa Patutrejo Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo diketahui bahwa responden yang mempunyai tingkat pengetahuan baik, mempunyai latar belakang pendidikan tinggi (100%), menengah (98%) dan dasar (66%). Hal ini membuktikan bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang Pendidikan Anak Usia Dini. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Lawrence and Green dalam Notoatmodjo (2007) yang menyatakan bahwa seseorang dengan tingkat pengetahuan tinggi akan lebih mudah dalam menyerap konsep-konsep kesehatan yang dipahami sehingga orang tersebut akan lebih memiliki tingkat kesadaran untuk merubah perilakunya menjadi lebih baik dibandingkan yang mempunyai pengetahuan rendah.

Pekerjaan mempengaruhi tingkat kesibukan, status ekonomi dan mempengaruhi akses untuk memperoleh pengetahuan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden yang bekerja memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik daripada yang tidak bekerja; sebagai ibu rumah tangga. Orang yang bekerja biasanya mempunyai pola pikir yang lebih luas

dibandingkan yang tidak bekerja. Hal ini dipengaruhi oleh interaksi sosial yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan pengalaman dan tingkat pengetahuan. (Kalis, 2011).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan jumlah anak lebih sedikit memiliki tingkat pengetahuan lebih baik. Semakin banyak anak, semakin terpecah fokus orang tua terhadap anak. Hal ini ditambah dengan kondisi ekonomi yang belum mapan, sehingga fokus orang tua lebih kepada upaya bagaimana mencukupi kebutuhan ekonomi, sehingga masalah anak menjadi nomor dua atau bahkan diabaikan.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Hal yang merupakan keterbatasan penelitian ini adalah kuesioner disusun bentuk *closed ended* atau pertanyaan tertutup sehingga kurang dapat menggambarkan pengetahuan ibu secara maksimal.